

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekuitas perusahaan adalah jumlah seluruh kekayaan/aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan (seperti kas, aktiva lancar, modal kerja, dll.) dan dapat diuangkan ketika perusahaan tersebut dinyatakan pailit. Penilaian ekuitas perusahaan adalah suatu cara yang digunakan untuk mentaksir jumlah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan biasanya terlihat dari laporan keuangan perusahaan.

Penilaian Ekuitas perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui berapa nilai perusahaan yang dapat diterima oleh publik, biasanya penilaian ekuitas dilakukan ketika perusahaan akan *go public* atau ketika dikehendaki oleh pemilik perusahaan. Sebelum perusahaan dapat *go public* salah satu syarat utama adalah laporan keuangan telah diaudit oleh auditor. Dalam melakukan penilaian ekuitas ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain : metode pencatatan dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Penilaian perusahaan menjadi penting karena dengan semakin tinggi nilai ekuitas maka perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik. Dalam praktiknya perusahaan cenderung memilih melakukan pencatatan konservatif. Alasan utama perusahaan memilih pencatatan dengan prinsip konservatisme adalah agar tidak terjadi sikap optimisme berlebihan. Ketika perusahaan memilih melakukan

pencatatan dengan prinsip konservatisme maka laba yang ditunjukkan perusahaan cenderung tidak nyata karena laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Konservatisme dapat diartikan sebagai suatu sikap yang mempercepat pengakuan beban dan memperlambat pengakuan pendapatan. Standar Akuntansi Keuangan (2007) memberikan ruang dimana manager dapat memilih berbagai metode, akuntansi liberal atau konservatisme. Pemilihan metode akuntansi oleh perusahaan secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan.

Praktik penerapan konservatisme menimbulkan pro dan kontra, bagi pihak yang menentang, konservatisme dipandang dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi bias sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dianggap kurang dapat dipertanggungjawabkan sedangkan bagi pihak yang mendukung konservatisme dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas.

Monahan (1999) dalam Mayangsari dan Wilopo (2002) menyatakan bahwa semakin konservatif akuntansi maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin bias. Di pihak yang mendukung, prinsip konservatisme dipandang dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang benar. Penelitian yang mendukung diantaranya dilakukan oleh Feltham dan Ohlson (1995) dan Watts (1993). Penelitian mereka membuktikan bahwa laba dan aktiva yang dihitung dengan

akuntansi konservatif dapat meningkatkan kualitas laba sehingga dapat digunakan untuk menilai perusahaan.

Penelitian ini akan mencoba untuk memperjelas kondisi apakah pilihan perusahaan dalam penggunaan metode konservatisme memiliki pengaruh terhadap penilaian investor terhadap harga saham. Hal yang mendasari penelitian ini dilakukan kembali karena penelitian sebelumnya ada yang mendukung dan menentang penerapan prinsip konservatisme akuntansi membuat peneliti ingin mencoba memasukkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi. *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* (pemegang saham) berdasarkan peraturan yang ada.

Konsep *Corporate Governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak.

*Good Corporate Governance* memiliki beberapa komponen yang sering digunakan antara lain : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komisaris Independen. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, asset manajemen dan kepemilikan institusi lain). Kepemilikan institusional merupakan pemegang

saham terbesar sehingga merupakan sarana untuk memonitor manajemen (Djakman dan Machmud, 2008). Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (direksi dan komisaris). Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi. Pada penelitian yang dilakukan Kusumawati dan Riyanto (2005) dalam Fala (2007) menemukan bahwa investor bersedia memberikan nilai lebih terhadap perusahaan karena kontrol yang dilakukan oleh komisaris.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan meneliti kembali mengenai Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* dengan mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Yana Amalia S. Fala, SE, M.Si.. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memperkuat penelitian sebelumnya mengenai pengaruh konservatisme terhadap penilaian ekuitas setelah dimoderasi oleh GCG. Populasi yang dipilih adalah Indeks LQ-45 karena perusahaan pada indeks LQ-45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan sehingga hasil dari penelitian dapat lebih mencerminkan keadaan pasar.

## **B. Perumusan Masalah**

Penelitian tentang pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Harga Saham dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* telah banyak dilakukan, tetapi peneliti belum menemukan penelitian yang secara spesifik membahas mengenai "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas

Perusahaan Dimoderasi Oleh *Good Corporate Governance* pada perusahaan Indeks LQ-45 ”

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan pokok masalahnya, antara lain :

1. Apakah penerapan konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penilaian ekuitas?
2. Apakah kepemilikan institusional dapat mempengaruhi hubungan konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan ?
3. Apakah kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi hubungan konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan ?
4. Apakah jumlah komisaris independen dapat mempengaruhi hubungan konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah pengaruh pemilihan kebijakan konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan dan menilai kemampuan *Good Corporate Governance* dalam menginteraksi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas

2. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional dalam mempengaruhi hubungan antara konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan
3. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajerial dalam mempengaruhi hubungan antara konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan
4. Mengetahui pengaruh dari jumlah komisaris independen dalam mempengaruhi hubungan antara konservatisme akuntansi terhadap nilai ekuitas perusahaan
5. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dukungan empiris untuk penelitian selanjutnya dalam mengangkat tema yang sama.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan berarti penelitian yang dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel penelitian adalah perusahaan yang dipilih dari populasi kriteria sebagai berikut : terdaftar di BEI mulai tahun 2005-2010, data laporan keuangan tersedia

berturut-turut untuk pelaporan dari 2005-2010 dan jenis perusahaan adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 selama kurun waktu penelitian.

### **3. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari data base idx.co.id, ICMD, idsaham.com, *yahoofinance*, dan Pojok BEI, tanggal publikasi diperoleh dari icmd dan harga penutupan saham per tanggal publikasi laporan keuangan diperoleh dari data base idx.co.id dan ICMD.

### **4. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji menggunakan alat uji statistik. Pengujian statistik dilakukan dengan bantuan *software SPSS 17*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini dapat dijelaskan sbb:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika dari penulisan penelitian.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat mengenai landasan teori penelitian, pengembangan hipotesis dan model penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian antara lain jenis penelitian, populasi dan teknik pengambilan data, teknik pengambilan data, variabel penelitian dan analisis data penelitian.

BAB IV Dalam bab ini memuat uraian analisis data penelitian serta pembahasan atas hasil penelitian yang dilakukan. Pembahasan ini kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang telah diuraikan sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan setelah melakukan penelitian.